

TEKNOLOGI DAN KEJURUAN, VOL. 36, NO. 1, FEBRUARI 2013:41–50

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR POLA DASAR BUSANA WANITA PADA PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA

Idah Hadijah  
Djoko Kustono  
Dwi Agus Sudjimat

**Abstrak:** Tujuan pengembangan ini untuk menghasilkan produk bahan ajar pola dasar badan busana wanita dilengkapi dengan *Power Point*, sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. Metode penelitian pengembangan yang digunakan diadaptasi dari rancangan pembelajaran model *Dick* dan *Carey*. Hasil penelitian berupa penilaian/tanggapan menunjukkan rerata skor bahwa bahan ajar mencapai 86,00% termasuk ke dalam kualifikasi baik/layak, media *Power Point* termasuk sangat baik karena mencapai 91,00%, panduan dosen mencapai 92,00% termasuk ke dalam kualifikasi sangat baik/sangat layak, dan panduan mahasiswa mencapai 83,00% termasuk kualifikasi baik/layak, dengan demikian bahan ajar tersebut layak digunakan untuk pembelajaran pada Program Studi D3Tata Busana.

**Kata-kata Kunci:** bahan ajar, pola dasar, busana wanita

**Abstract:** *Teaching Materials Development of the Basic Pattern of Women's Clothing on Clothing Design Program. The purpose of this development is to produce teaching materials of archetypal body of woman fashion, which is equipped with a Power Point in order to assist faculty and students on conducting learning activity. The research development method used was adapted from the instructional design model of Dick and Carey. The results of the study in the form of assessment/feedback showed that the mean score reached 86.00%, which meant that the teaching materials categorized as well qualified/ decent, the media has a very good Power Point as it reached 91.00%, the lecturers guide reached 92.00% and categorized as excellent/very decent, and the students guide achieved 83.00% and categorized as good/decent. Thus, the teaching material is feasible to be used as the instructional materials for learning on Clothing Design Program.*

**Keywords:** *teaching materials, the basic pattern, women's clothing*

Pola merupakan salah satu bagian penting dalam membuat busana. Pewujudan suatu busana dari desain, dibutuhkan pola sebagai dasar untuk memotong

bahan yang akan dijahit sesuai dengan model yang diinginkan.

Pembuatan pola dasar badan busana wanita salah satu materi dalam Mata-

---

Idah Hadijah adalah Dosen Jurusan Teknologi Industri, Djoko Kustono dan Dwi Agus Sudjimat adalah Dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Alamat Kampus Jl. Semarang No. 5 Malang 65145. E-mail: idahrohman@um.ac.id

kuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model di Program studi Tata Busana Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Merupakan dasar dari beberapa Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB), sehingga pembuatan pola dasar badan busana wanita yang disampaikan/diajarkan oleh dosen serta dibuat oleh mahasiswa, merupakan dasar untuk pembuatan pola busana pada Matakuliah Pembuatan Busana di jenjang berikutnya, seperti: Teknik Pembuatan Busana Wanita, Teknik Pembuatan Busana Industri, serta Cipta Busana dan Peragaan.

Pembelajaran Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model ditemukan masalah: (1) belum tersedianya media pembelajaran *Power Point* tentang pola dasar badan untuk matakuliah ini, dan (2) belum tersedianya bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang diuraikan secara langkah perlangkah. Pembelajaran pola dasar badan busana wanita tidak berlangsung dengan baik, sehingga memerlukan suplemen agar memperoleh pembelajaran yang lebih optimal.

Upaya yang dilakukan untuk menangani permasalahan yang terkait dengan pembelajaran Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah yang perlu segera ditangani adalah pengadaan bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang mudah dipahami serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.

Bahan ajar yang digunakan dalam Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Pola, cara penyampaian berupa diktat, pengajar menggambarannya di papan tulis/*white board*, lalu mahasiswa mengikutinya, di samping itu mahasiswa juga melihat diktat tentang pembuatan pola dasar, khususnya pola dasar badan busana wanita yang langkah pembuatannya terlihat sekaligus, tidak digambarkan langkah perlangkah, sehingga dirasakan masih sulit dipahami oleh mahasiswa tentang pembuatan pola dasar badan busana wanita. Begitu juga dari hasil observasi

dan wawancara dengan dosen pembina Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model bahwa mahasiswa masih sulit memahami materi pola dasar badan busana wanita. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembuatan pola dan hasil membuat pola yang kurang optimal. Karakteristik matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model, menuntut pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam membuat pola dasar badan busana wanita.

Model desain pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model adalah model pembelajaran *Dick* dan *Carey*. Model ini termasuk ke dalam model prosedural, setiap langkah sangat jelas maksud dan tujuannya, sangat ringkas, namun isinya padat dan jelas dari satu urutan ke urutan berikutnya (Supriatna dan Mulyadi, 2009). Sehingga model ini sesuai digunakan untuk mengembangkan bahan ajar pola dasar badan busana wanita.

Berdasarkan paparan di atas, maka dipandang perlu adanya pengembangan bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, sehingga mahasiswa tata busana dapat lebih memahami dan terampil membuat pola dasar badan busana wanita.

Rumusan masalah terkait dengan hal tersebut di atas adalah: pembelajaran Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model belum optimal. Hal tersebut ditandai dengan rendahnya pemahaman mahasiswa pada matakuliah tersebut yang diantaranya disebabkan belum adanya bahan ajar pola dasar badan busana wanita sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, sehingga perlu ditempuh melalui pengembangan bahan ajar pola dasar badan busana wanita sesuai yang diharapkan: (1) meningkatkan kemudahan pemahaman dalam membuat pola dasar badan busana, dan (2) menghadirkan materi bahan ajar yang dilengkapi dengan *Power Point*.

Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang dilengkapi dengan *Power Point* yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa.

## METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar pola dasar badan busana wanita, merupakan adaptasi dari model *Dick dan Carey*. Model ini dapat digunakan sebagai kerangka berpikir dan prosedural kerja dalam mendesain bahan ajar, agar pembelajar lebih mudah memahami dan terampil membuat pola dasar badan busana wanita. Prosedur Pengembangan Tahap I: identifikasi matakuliah yang akan dikembangkan. Matakuliah yang akan dikembangkan di sini adalah Konstruksi Pola dan Pecah Pola pada semester I Program Studi Tata Busana Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Tahap II: mengidentifikasi silabus matakuliah yang akan dikembangkan. Tahap III: pengembangan desain sistem pembelajaran yang menghasilkan bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang dilengkapi *Power Point*, yaitu terdiri dari: (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, identifikasi ini dimaksudkan untuk menentukan standar kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran ini; (2) melakukan analisis pembelajaran berdasarkan, pada tahap ini pengembang menentukan keterampilan/ pengetahuan pola dasar busana wanita yang relevan dan sesuai dengan pembelajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik mahasiswa. Langkah ini dilakukan pengembang untuk mengetahui karakteristik dan keterampilan khusus yang dimiliki pembelajar saat mulai mengikuti pembelajaran; (4) merumuskan tujuan kinerja. Berdasarkan analisis instruksional dan identifikasi tingkah laku awal

siswa, selanjutnya akan dirumuskan kompetensi yang perlu dikuasai mahasiswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan; (5) pengembangan alat atau instrumen penilaian; (6) pengembangan strategi pembelajaran, tahap ini pengembang menentukan strategi pembelajaran, sekaligus memilih jenis bahan ajar yang sesuai dengan kondisi pembelajaran; dan (7) pengembangan materi pembelajaran, berupa pengembangan bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang dilengkapi dengan *Power Point*. Tahap IV: penyusunan bahan ajar, pengembang menyusun bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang meliputi materi: teknik mengukur badan dan pola dasar badan busana wanita. Tahap V: merupakan evaluasi formatif atau sebagai tahap ujicoba produk rancangan bahan ajar pola dasar badan busana wanita.

Rancangan pengembangan produk melalui ujicoba dengan langkah sebagai berikut: (1) ujicoba perorangan, (2) analisis dan revisi hasil ujicoba perorangan, (3) ujicoba kelompok kecil, (4) analisis dan revisi hasil ujicoba kelompok kecil, (5) ujicoba lapangan, dan (6) analisis dan revisi hasil ujicoba lapangan.

Ujicoba sasaran terdiri dari tahap: (1) ***ujicoba perorangan***, subjek ujicoba perorangan ini berjumlah tiga orang mahasiswa yang telah menempuh Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model, masing-masing terdiri dari satu orang memiliki prestasi belajar tinggi, memiliki prestasi belajar sedang, dan memiliki prestasi belajar rendah; (2) ***ujicoba kelompok kecil***, subjek ujicoba kelompok kecil berjumlah enam orang mahasiswa yang telah menempuh Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model; (3) ***ujicoba lapangan***, subjek ujicoba terdiri dari dua puluh lima orang mahasiswa dan seorang dosen pembina Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model di Prodi Tata Busana Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.

Teknik analisis data pengembang menggunakan: (1) analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil *review* dari ahli isi bidang studi, ahli desain pembelajaran, ujicoba perorangan, ujicoba kelompok kecil, dan ujicoba lapangan, dan (2) analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data angket dalam bentuk deskriptif, dengan menghitung persentase dari masing-masing subjek.

Selanjutnya diberikan penafsiran dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk pengembangan bahan ajar dengan menggunakan konversi tingkat pencapaian skala 5, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

wanita sudah mencapai kelayakan 100,00%, termasuk dalam kualifikasi sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. (4) Komponen panduan mahasiswa pola dasar badan busana wanita tidak perlu direvisi, karena sudah mencapai kelayakan 92,00% yang artinya sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Data yang diperoleh dari hasil tanggapan/penilaian tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ditinjau dari segi materi yang dikembangkan dapat dikatakan sudah layak/baik dan mudah dipahami.

Hasil *review* dari ahli desain pembelajaran, rerata skor yang diperoleh terhadap komponen-komponen bahan ajar, *Power Point* beserta panduan dosen dan

**Tabel 1. Konversi Tingkat Pencapaian Skala 5 dan Kualifikasi**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90,00% –100,00%	Sangat layak/Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
75,00% –89,00%	Layak/Baik	Tidak perlu direvisi
65,00% –74,00%	Cukup layak/Cukup	Direvisi
55,00% –64,00%	Kurang layak/Kurang	Direvisi
0,00% –54,00%	Sangat kurang layak/ Sangat Kurang	Direvisi

## HASIL

Hasil *review* dari ahli bidang studi, rerata skor yang diperoleh terhadap komponen-komponen bahan ajar, *Power Point* beserta panduan dosen dan panduan mahasiswa berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, komponen bahan ajar pola dasar badan busana wanita mencapai tingkat kelayakan 87,50%, termasuk pada kualifikasi baik atau layak digunakan sehingga secara umum bahan ajar ini tidak perlu direvisi. *Kedua*, komponen *Power Point* pola dasar badan busana wanita mencapai kelayakan 98,00%, termasuk dalam kualifikasi sangat baik dengan demikian komponen *Power Point* tidak perlu direvisi. *Ketiga*, komponen panduan dosen pola dasar badan busana

panduan mahasiswa berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, komponen bahan ajar pola dasar badan busana wanita mencapai tingkat kelayakan 88,00%, termasuk dalam kualifikasi baik sehingga tidak perlu direvisi. *Kedua*, komponen *Power Point* pola dasar badan busana wanita mencapai kelayakan 88,50%, termasuk dalam kualifikasi baik, dengan demikian komponen *Power Point* tidak perlu direvisi. *Ketiga*, komponen panduan dosen pola dasar badan busana wanita sudah mencapai kelayakan 95,00%, dengan demikian termasuk kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. *Keempat*, komponen panduan mahasiswa pola dasar badan busana wanita tidak perlu direvisi, karena sudah mencapai kelayakan 98,00%, termasuk dalam kualifikasi sangat baik,

dengan demikian komponen *Power Point* tidak perlu direvisi. Data yang diperoleh dari hasil tanggapan/penilaian tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ditinjau dari segi materi yang dikembangkan dapat dikatakan layak/baik dan mudah dipahami.

Hasil pengembangan yang telah direvisi berdasarkan masukan dari ahli bidang studi dan ahli desain pembelajaran kemudian dilakukan tes formatif melalui ujicoba perorangan, ujicoba kelompok kecil, dan ujicoba lapangan. Fokus utama ujicoba perorangan pada 3 orang mahasiswa adalah ingin diperoleh data tentang keterbacaan bahan ajar oleh mahasiswa. Indikator-indikator dalam angket ujicoba perorangan meliputi kesalahan ketik pada kata yang digunakan, kesalahan penggunaan tanda baca, kata yang sulit dipahami dan memerlukan penjelasan khusus, penggunaan huruf kapital dan huruf kecil, kalimat yang sulit dipahami, dan hal-hal lain yang terkait dengan keterbacaan. Data yang diperoleh dari hasil ujicoba perorangan mengenai bahan ajar dapat dikatakan sudah sangat baik/sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar, karena sudah mencapai kelayakan 92,00%. Adapun komponen panduan mahasiswa sudah mencapai kelayakan 84,00%, berdasarkan hasil konversi dengan tingkat pencapaian skala 5 dan kualifikasinya, maka termasuk dalam kualifikasi baik dengan demikian komponen *Power Point* tidak perlu direvisi.

Selanjutnya produk pengembangan berupa bahan ajar dan panduan mahasiswa diujikan pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang mahasiswa tata busana. Data yang diperoleh dari hasil ujicoba kelompok kecil mengenai bahan ajar dapat dikatakan sudah baik/layak untuk digunakan sebagai bahan ajar, karena sudah mencapai kelayakan 84,00%, pedoman mahasiswa mencapai kelayakan 80,00% sehingga dapat dikatakan sudah baik/layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Ujicoba lapangan dilakukan untuk memperoleh data dari 25 orang mahasiswa berupa tanggapan tentang bahan ajar dan panduan mahasiswa, sedangkan dosen diminta untuk memberi tanggapan/penilaian terhadap bahan ajar, *Power Point*, dan panduan dosen. Data yang hasil ujicoba lapangan diperoleh dari mahasiswa terhadap bahan ajar dapat dikatakan sudah baik/layak untuk digunakan sebagai bahan ajar, karena sudah mencapai kelayakan 79,00%, adapun pedoman mahasiswa mencapai kelayakan 75,00% sehingga dapat dikatakan sudah baik/layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Data hasil ujicoba lapangan mengenai bahan ajar dari dosen mencapai kelayakan 90,00%, termasuk dalam kualifikasi sangat baik/sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Pedoman dosen sudah mencapai kelayakan 92,00% sehingga dapat dikatakan sangat baik/sangat layak untuk digunakan sebagai pedoman, begitu juga untuk media *Power Point* mencapai kelayakan 91,00% artinya sangat baik/sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran pola dasar badan busana wanita.

Serangkaian tahapan ujicoba sasaran telah dilakukan, berdasarkan data hasil ujicoba sasaran tersebut dapat direratakan bahwa bahan ajar pola dasar badan busana wanita mencapai kelayakan 86,00% hal tersebut termasuk ke dalam kualifikasi baik/layak, media *Power Point* termasuk sangat baik karena mencapai kelayakan 91,00%, panduan dosen mencapai kelayakan 92,00% termasuk ke dalam kualifikasi sangat baik/sangat layak, dan panduan mahasiswa mencapai kelayakan 83,00% berarti sudah termasuk kualifikasi baik/layak, dengan demikian bahan ajar tersebut layak digunakan untuk pembelajaran pada Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model pada Program Studi Tata Busana Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rerata Persentase dan Kualifikasi dari Serangkaian Data Hasil Ujicoba Sasaran Produk Pengembangan Bahan Ajar Pola Dasar Badan Busana Wanita**

No.	Produk Pengembangan	UP %	UK %	UL %	Rerata %	Kualifikasi
1	Bahan Ajar	92,00	83,00	84,00	86,00	Baik/layak
2	Media <i>Power Point</i>			91,00	91,00	Sangat baik/sangat layak
3	Panduan Dosen			92,00	92,00	Sangat baik/sangat layak
4	Panduan Mahasiswa	94,00	80,00	75,00	83,00	Baik/layak

Keterangan: UP = Ujicoba perorangan  
 UK = Ujicoba kelompok kecil  
 UL = Ujicoba lapangan

## PEMBAHASAN

Evaluasi formatif mencakup: ujicoba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan terhadap bahan ajar, *Power Point*, panduan dosen dan panduan mahasiswa. Hasil evaluasi formatif menunjukkan bahwa rerata bahan ajar mencapai kelayakan 86,00% termasuk ke dalam kualifikasi baik/layak, media *Power Point* termasuk sangat baik karena mencapai kelayakan 91,00%, panduan dosen mencapai kelayakan 92,00% termasuk ke dalam kualifikasi sangat baik/sangat layak, dan panduan mahasiswa mencapai kelayakan 83,00% termasuk kualifikasi baik/layak, maka bahan ajar tersebut layak digunakan untuk pembelajaran pada Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model, sehingga bahan ajar pola dasar badan busana wanita dapat dipergunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan lebih memudahkan mahasiswa tata busana dalam memahami materi pola dasar badan busana wanita.

Berpijak pada produk pengembangan yang telah direvisi, maka bagian berikut ini akan dikaji beberapa kajian teoritik komponen bahan ajar, media *Power Point*, panduan dosen, dan panduan mahasiswa.

Produk bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang dikembangkan dirancang dengan memuat komponen yang memudahkan mahasiswa belajar. Komponen tersebut adalah: *cover* luar, kata

pengantar, daftar isi, judul bab, petunjuk, pendahuluan, kerangka isi pembelajaran, tujuan pembelajaran, deskripsi singkat, kata-kata kunci, materi teknik mengukur badan dan pola dasar badan busana wanita, rangkuman, latihan dan tugas, tes akhir bab, kunci jawaban, daftar pustaka, serta *Glosarium/Istilah*.

Pengembang menggunakan *cover* atau sampul dengan warna dasar perpaduan warna kuning dan hijau, serta ilustrasi/gambar dan huruf menggunakan beberapa warna yang menarik, hal tersebut dimaksudkan untuk mencoba mengantarkan pembaca memasuki kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bahan ajar pola dasar badan busana wanita.

Warna kuning termasuk dalam warna cerah yang bersifat menarik perhatian, sedangkan warna hijau memberi efek menenangkan dan menyejukkan. Ernawati (2008:194), menjelaskan warna hijau termasuk warna dingin yang bersifat menenangkan dan kuning termasuk dalam warna panas yang bersifat membangkitkan dan gembira. Menurut Widodo dan Jasmadi (2008:59), desain *cover* menjadi langkah pertama untuk menarik minat pembelajar agar mau menggunakan bahan ajar, di halaman sampul bahan ajar ada judul bahan ajar, ilustrasi, dan nama lembaga di mana bahan ajar diberikan.

Kata pengantar dalam bahan ajar dijadikan sebagai pembuka komunikasi an-

tara penulis dan pembaca, karena isi dari kata pengantar memunculkan kesan bahwa bahan ajar yang disusun layak dan penting untuk dipelajari, mengarahkan/fokus bahan ajar pada hal-hal yang diasumsikan sesuai dengan kebutuhan pembaca. Diungkapkan Widodo dan Jasmadi (2008:60), bahwa kata pengantar dalam bahan ajar memuat penjelasan peran dan fungsi bahan ajar tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini sangat penting sekali, karena pebelajar memerlukan penjelasan awal, meskipun penjelasan bersifat umum, namun harus mudah dipahami oleh pebelajar.

Daftar isi yang terdapat pada bahan ajar pola dasar badan busana wanita berisikan judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab yang disertai dengan mencantumkan halaman daftar keseluruhan isi bahan ajar. Sehingga mempermudah memilih topik mana yang sudah atau yang belum dikuasai dan mengetahui secara keseluruhan isi bahan ajar, seperti yang tercantum di dalam Universitas Negeri Malang (2010:87) bahwa di dalam daftar isi memuat judul bab, judul sub-bab, dan judul anak subbab yang disertai dengan mencantumkan halaman.

Berdasarkan hasil uji coba judul bab yang tercantum dalam bahan ajar pola dasar badan busana wanita termasuk sangat baik, karena tertulis singkat namun jelas sehingga membantu untuk memusatkan perhatian mahasiswa. Sesuai Prastowo (2012:142), judul bab diusahakan tertulis dengan kata sedikit mungkin, judul dimaksudkan untuk menjelaskan isi sebuah teks. Judul sangat berpengaruh terhadap persepsi dan interpretasi pembaca terhadap teks.

Penulisan petunjuk penggunaan bahan ajar dalam produk bahan ajar pola dasar badan busana wanita, memberikan pedoman dalam penggunaan bahan ajar, berisikan penjelasan tentang kegiatan/hal apa saja yang harus dilakukan dalam mempelajari bahan ajar, sebagaimana di-

kemukakan oleh Prastowo (2012:28), bahwa petunjuk dalam bahan ajar bertujuan untuk memberikan panduan kepada pebelajar tentang penyajian materi ajar, dan memberikan petunjuk kepada pebelajar untuk mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.

Pendahuluan pada setiap bab dalam bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang berisikan deskripsi singkat tentang isi bab, manfaat dan relevansi mempelajari bab tersebut, judul bab dapat memberikan apersepsi dalam proses pembelajaran, sehingga pebelajar memiliki kesiapan dalam memulai pembelajaran.

Bahan ajar yang dikembangkan menyajikan kerangka isi pembelajaran pada setiap awal bahasan agar memudahkan pemahaman secara utuh terhadap materi yang disajikan, dan sebagai refleksi dari uraian isi bahan ajar secara keseluruhan.

Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam bahan ajar pola dasar badan busana wanita, yaitu: (1) menjelaskan tujuan dari mengukur badan, (2) menyebutkan persiapan cara mengambil mengukur badan wanita, (3) mengukur badan wanita dengan teknik yang tepat, (4) menjelaskan sejarah pola busana, (5) mendefinisikan pola busana, (6) menyebutkan 2 macam pola dasar busana, (7) menyebutkan semua jenis ukuran untuk membuat pola dasar busana wanita, (8) menyebutkan minimal 3 macam tanda gambar pola, (9) menyebutkan 5 jenis alat menggambar pola, dan (10) membuat 1 macam pola dasar badan busana wanita.

Penulisan tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk mengarahkan pebelajar pada tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berlangsung, oleh karena itu Prastowo (2012:28), menjelaskan bahwa petunjuk dalam bahan ajar bertujuan untuk memberikan panduan kepada pebelajar tentang penyajian materi ajar, dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa untuk mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.

Bagian uraian atau paparan materi dalam pengembangan bahan ajar pola dasar badan busana wanita merupakan bagian utama yang memuat penjelasan secara terperinci dari materi pembelajaran, sehingga membawa mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Uraian materi bahan ajar pola dasar badan busana wanita di samping diwujudkan dalam bentuk tulisan juga diberi ilustrasi yang lebih memperjelas materi yang disajikan, dan memudahkan pemahaman bagi yang membacanya. Suparman (2001:211), menjelaskan ciri bahan belajar yaitu mampu membuat mahasiswa aktif melakukan sesuatu pada saat belajar, seperti mengerjakan tes atau kegiatan praktik, oleh karena itu penjelasan atau pembahasan materi perlu memberikan contoh, latihan dan ilustrasi yang sesuai materi, sehingga mahasiswa dapat menguasai konsep-konsep yang menjadi bahasan dalam materi.

Rangkuman bahan ajar pola dasar badan busana wanita disusun secara logis yang memuat ide-ide pokok dari isi bahasan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna. Rangkuman disajikan untuk membantu memudahkan mahasiswa untuk mengingat kembali ide-ide penting yang disajikan dalam bahasan tersebut. Rangkuman memuat ringkasan materi dalam satu bab (Prastowo, 2012:155).

Pemberian latihan tugas dalam bahan ajar pola dasar badan busana wanita adalah untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendalami dan mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Seiring pernyataan Sagala (2010:219), pemberian tugas dimaksudkan untuk memperdalam bahan pelajaran yang telah dipelajari, dan merangsang pebelajar untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.

Tes akhir bab pada pengembangan bahan ajar pola dasar badan busana wanita bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran setelah ma-

hasiswa menyelesaikan proses belajar. Tes akhir bab selain bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari, juga bagi dosen sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sanjaya (2008:187) menyatakan tes merupakan alat atau teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan pebelajar dalam mencapai kompetensi tertentu, proses pelaksanaan tes dilakukan setelah berakhir pembahasan unit atau satuan pembelajaran.

Kunci jawaban pada bahan ajar pola dasar badan busana wanita bertujuan untuk membantu mahasiswa mencocokkan hasil pekerjaannya atau mengkaji ulang isi pembelajaran, mengetahui tingkat kemampuannya yang telah dicapai, dan memotivasi mahasiswa dalam belajar.

Daftar pustaka atau sumber pendukung dalam bahan ajar pola dasar badan busana wanita merupakan rujukan untuk menambah bahan bacaan agar mahasiswa mendapat informasi dan wawasan lebih mendalam, serta memudahkan mencari sumber pendukung yang diperlukan. Unsur yang ditulis dalam daftar pustaka pola dasar badan busana wanita sesuai dengan yang tercantum dalam Universitas Negeri Malang (2010:106), yaitu: (1) nama penulis ditulis nama akhir, nama awal dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul buku, (4) kota penerbitan, dan (5) nama penerbit, unsur-unsur tersebut bisa bervariasi bergantung dari jenis sumbernya.

*Glosarium* yang tercantum dalam bahan ajar pola dasar busana wanita merupakan penjelasan tentang istilah tata busana yang terkait pengetahuan pola busana. *Glosarium* merupakan daftar kata yang berisi penjelasan konsep yang relevan dengan bidang pengetahuan tertentu, seperti yang dijelaskan dalam *glosarium* (2012), *glosarium* adalah suatu daftar alfabetis istilah dalam suatu ranah pengetahuan tertentu yang dilengkapi dengan definisi



untuk istilah-istilah tersebut, biasanya *glosarium* ada di bagian akhir suatu buku.

*Power Point* memuat komponen materi teknik mengukur badan dan pola dasar badan busana wanita, media *Power Point* yang dibuat di sini dimaksudkan untuk melengkapi bahan ajar pola dasar badan busana wanita agar menarik ketika bahan ajar tersebut disajikan, dengan demikian dapat mempermudah mahasiswa untuk lebih memahami materi bahan ajar tersebut. Seiring dengan yang dikemukakan Sadiman (2011:7), bahwa media dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian pebelajar sehingga proses belajar terjadi.

Panduan dosen untuk bahan ajar pola dasar badan busana wanita berisikan deskripsi bertujuan untuk memberikan petunjuk atau pedoman yang seharusnya dilakukan oleh dosen dalam proses pembelajaran ketika menggunakan bahan ajar. Sehingga dapat memudahkan dosen pembina matakuliah ini dalam melaksanakan pembelajaran. Panduan mahasiswa disusun dengan tujuan memberikan petunjuk atau pedoman kepada mahasiswa, tentang cara mempelajari bahan ajar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Menurut Suparman (2001:215), panduan mahasiswa dan panduan dosen diperlukan oleh setiap bentuk kegiatan instruksional. Bahan instruksional terdiri atas bahan ajar, panduan dosen, panduan mahasiswa dan tes merupakan satu paket bahan yang dipergunakan oleh pengajar dan mahasiswa selama mengadakan kegiatan belajar mengajar.

Secara objektif harus diakui adanya beberapa keunggulan (kekuatan) dan kelemahan (keterbatasan) produk. Pada pembahasan berikut ini dipaparkan kelemahan dan keunggulan bahan ajar pola dasar badan busana wanita.

Kelebihan atau kekuatan produk pengembangan bahan ajar ini antara lain:

(1) pengembangan ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen tentang perlunya bahan ajar pola dasar badan busana wanita yang mudah dipahami sehingga memudahkan mahasiswa belajar, (2) produk pengembangan ini telah ditanggapi dan dinilai oleh ahli materi pola busana, ahli bidang studi, ahli desain pembelajaran, dosen matakuliah, ujicoba perorangan, ujicoba kelompok kecil, dan ujicoba lapangan, serta telah dilakukan revisi/perbaikan terhadap produk pengembangan bahan ajar ini berdasarkan komentar dan saran dari hasil validasi dan ujicoba, (3) berdasarkan data hasil ujicoba lapangan, dosen Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model menanggapi/menilai bahwa bahan ajar pola dasar badan busana wanita mampu mengaktifkan mahasiswa dalam pembelajaran dan memberikan kemudahan dalam pembelajaran di kelas, dan (4) pengembangan bahan ajar pola dasar badan busana wanita didesain dengan menggunakan model pengembangan Dick dan Carey dan disesuaikan kebutuhan mahasiswa Tata Busana di Jurusan Teknologi Industri FT UM.

Beberapa kelemahan dalam bahan ajar ini antara lain: (1) produk pengembangan didesain dan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan karakteristik mahasiswa Tata Busana Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, sehingga penggunaannya terbatas untuk mahasiswa tersebut, (2) produk hanya terdiri dari bahan ajar yang dikembangkan hanya dua kompetensi dasar, panduan dosen dan mahasiswa, (3) produk pengembangan ini disajikan dilengkapi dengan *Power Point*, sehingga harus ada alat bantu untuk menayangkannya seperti: *LCD*, layar, pengeras suara, jika alat bantu tersebut tidak lengkap maka penyajian bahan ajar ini kurang maksimal, dan (4) pengembangan bahan ajar ini hanya dilakukan sampai tahap evaluasi formatif.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil ujicoba terhadap komponen bahan ajar, *Power Point*, panduan dosen dan panduan mahasiswa berdasarkan penilaian/tanggapan dari evaluasi formatif dapat direrata bahwa bahan ajar mencapai kelayakan 86,00% termasuk ke dalam kualifikasi baik/layak, media *Power Point* termasuk sangat baik karena mencapai kelayakan 91,00%, panduan dosen mencapai kelayakan 92,00% termasuk dalam kualifikasi sangat baik/sangat layak, dan panduan mahasiswa mencapai kelayakan 83,00% termasuk kualifikasi baik/layak, dengan demikian bahan ajar tersebut layak digunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta lebih memudahkan mahasiswa Tata Busana dalam memahami materi pola dasar badan busana wanita pada Matakuliah Konstruksi Pola dan Pecah Model Program Studi D3Tata Busana Jurusan TI FT UM.

Saran pengembangan produk lanjutan berdasarkan kelemahan produk bahan ajar dan data empirik keefektifan produk, saran pemanfaatan yang dapat dijadikan pijakan untuk produk lebih lanjut, pengembangan memberi saran berkaitan dengan hal tersebut, sebagai berikut: (1) produk pengembangan jika diadopsi oleh lembaga lain, perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan permasalahan dan karakteristik mahasiswa yang ada di lembaga tersebut, (2) produk pengembangan sebaiknya dikembangkan ke materi lain seperti pengembangan pola dasar rok dan pola dasar lengan, (3) produk penyerta bahan ajar berupa *Power Point* perlu dikembangkan pada *slide* langkah membuat pola dasar badan busana wanita, sehingga ketika membutuhkan tampilan garis pola tertentu bisa sesuai antara garis pola dan suara.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ernawati, I.N.W. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Klaten: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Glosarium. 19 Mei 2012. (online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Glosarium>), diakses 30 Mei 2012.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sadiman, A.S. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Suparman, M.A. 2001. *Desain Instruksional*. Jakarta: Pusat Antaruniversitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Supriatna, D. & Mulyadi, M. 2009. *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*, (online). [www.tkplb.org/documents/.../3.Konsep\\_Dasar\\_Desain\\_Pembelajaran.pdf](http://www.tkplb.org/documents/.../3.Konsep_Dasar_Desain_Pembelajaran.pdf)), diakses 2 Maret 2010.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Ke 5*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Widodo, C.S. & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.